

PONDASI DASAR BISNIS ONLINE



Oleh:
HIJRAH ACADEMY

Ada 4 pondasi yang harus Anda kuasai untuk membangun bisnis online

Bukan hanya seorang pengusaha, tetapi semua orang harus tahu ilmu ini agar tidak gaptek (gagap teknologi) lagi atau dianggap ketinggalan zaman.

Inilah 4 pondasi tersebut :

1. *Sales Funnel* yang tepat

Sales funnel adalah corong penjualan, yaitu sebuah perjalanan bisnis dari orang yang awalnya tidak tahu → jadi tahu → tertarik → beli → bahkan mau bantu menjual ke orang lain. Proses perjalanan pelanggan ini biasa terjadi karena mereka menyadari kalau mereka butuh produk Anda dan akhirnya melakukan pembelian

Contoh iklan baju.

Awalnya kita tidak tertarik, tetapi melihat iklannya muncul terus didepan kita dengan berbagai macam model dan warna yang menarik, akhirnya kita jadi tertarik. Lalu begitu promo diskonnya muncul, wahh kita langsung beli. Dan karena suka modelnya juga pelayanannya yang ramah, kita pun membeli lagi. Sehingga kita jadi pelanggan tetap di toko baju tersebut. Sampai akhirnya toko baju membuka lowongan Reseller, kita pun tertarik menjadi reseller dan ikut mempromosikan produk yang ada di took baju tersebut.

2. Datangkan *traffic* sebanyak-banyaknya

Traffic adalah lalu lintas atau keramaian orang yang berkumpul.

Jadi, bagaimana caranya mendatangkan orang sebanyak-banyaknya ke toko online kita seperti di *Marketplace* (Shopee, Tokopedia, dll), *Website*, *Landing Page* (halaman situs khusus marketing).

Ada 2 cara untuk mendatangkan calon pembeli yaitu dengan iklan berbayar maupun iklan gratisan.

a. Dengan iklan berbayar

Jika Anda memiliki modal banyak, Anda bisa mencoba mendatangkan *traffic* menggunakan iklan berbayar. Anda bisa menggunakan SEO (*Search Engine Optimization*) atau Anda bisa menggunakan FB Ads ataupun IG Ads.

b. Dengan Iklan Gratisan

Anda yang memiliki modal minim, bisa menggunakan Landing Page, promosi melalui media sosial, atau bisa dengan membuat konten di Blog.

Nah, kalau di Hijrah Academy, kami lebih banyak mengajarkan cara gratisan, supaya setiap orang bisa menerapkan.

Daripada membangun website sendiri seharga minimal 1,5 juta, kami bisa memberikan landing page gratis. Cukup dengan menyebar landing page kemana-mana dan biarkan landing page yang mengclosing calon pembeli secara otomatis.

Contoh paling gampang, Anda tinggal menyebar link landing page ke seluruh grup WA dan grup Jual Beli Facebook. Sangat mudah bukan?

3. Konten berkualitas terus menerus

Bangun “kolom” di Instagram, Facebook, Channel, Telegram dengan isi berupa konten-konten yang menarik.

Nah untuk Anda yang sudah memiliki media sosial dengan *ribuan followers, friends, dan subscribers* di YouTube *cocok lakukan cara ini*. Anda bisa membuat konten yang menarik dan berkualitas juga bermanfaat, sehingga orang yang berteman atau mengikuti akun Anda, akan merasa senang karena akun Anda bermanfaat dan menarik. Dan jangan lupa, Anda bisa melakukan promosi produk melalui konten Anda.

Tapi bagi Anda yang belum punya atau baru sedikit followersnya, Anda juga bisa menggunakan cara ini. *Sedikit followers tidak masalah yang penting mereka memiliki kepercayaan yang tinggi kepada Anda*, maka Anda bisa mengubah mereka menjadi pembeli.

Selanjutnya Anda bisa meningkatkan follower dengan banyak sharing ilmu, tips, maupun pengalaman unik. Memang lama, tapi tidak ada bisnis yang sukses dalam semalam.

4. Produk ideal di era global

Tidak semua produk bisa di digitalkan.

Contoh : Pedagang kaki lima hanya bisa ditawarkan dengan radius maksimal 25 kilo meter. Usaha perumahan tidak mungkin di digitalkan 100% karena tetap butuh disurvey, calon konsumen harus melihat bagaimana kamar tidur, kamar mandi, bahkan lingkungan sekitar apakah sesuai dengan keinginan calon konsumen atau tidak. Salah satu contoh produk yang bisa di digitalkan adalah Buku Kunci Hijrah yang merupakan produk dari Hijrah Academy dan bisa dijual secara digital. Bisa dijual menembus batas ruang dan waktu. Kami sudah buktikan, beberapa pembeli berasal dari Sumatera dan Kalimantan, ini karena bisa dipromosikan secara online dan tentunya bukan hanya menjangkau banyak orang, tetapi bisa dijangkau oleh banyak orang.

Yuk sukses berjamaah! Semangat pengusaha hijrah! 😊